

ABSTRAK

Krisis ekonomi yang sedang dihadapi Indonesia saat ini menyebabkan banyak badan usaha yang dilanda kesulitan keuangan, sehingga untuk mampu bertahan, bersaing dan unggul di lingkungan usaha yang makin kompetitif maka badan usaha harus makin hati-hati dalam merencanakan dan menentukan strategi biaya. Dengan adanya krisis ekonomi ini justru menyadarkan badan-badan usaha akan pentingnya suatu usaha penyempurnaan yang terus menerus untuk menghasilkan produk dengan proses yang lebih efisien supaya badan usahanya dapat tetap bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi ini.

Perubahan-perubahan lingkungan bisnis yang cepat akibat krisis ekonomi juga menuntut perubahan peran dari informasi, salah satu bentuk informasi yang perlu ditinjau dan didesain adalah sistem pengukuran biaya produk (*costing system*).

Dalam kondisi bisnis sekarang ini, diperlukan *costing systems* yang tidak hanya mampu mengukur produk secara lebih akurat dan andal, tetapi harus dapat membantu manajemen sebagai alat kontrol dalam usaha untuk melakukan efisiensi biaya. Informasi biaya yang distortif akan berdampak pada pengambilan putusan yang salah dalam menetapkan kebijakan harga dan akan berdampak pula pada usaha untuk melakukan efisiensi karena kurangnya informasi yang akurat.

Penerapan *activity based costing* dalam menentukan biaya setiap jenis produk akan merubah pengertian proses produksi selama ini, dimana proses produksi tidak lagi ditinjau berdasarkan *work center-work center* yang dilalui, tetapi berdasarkan aktivitas-aktivitas yang digunakan untuk menghasilkan setiap jenis produk.

Selain itu, dengan menerapkan *activity based costing*, maka dapat dilakukan *activity analysis* dari setiap jenis produk untuk mengetahui biaya yang dipakai untuk menghasilkan setiap jenis produk sudah efisien atau belum. Dalam penerapan *activity analysis* akan didapatkan biaya yang *value added* berupa *bill of activities* dan biaya yang *nonvalue-added*.

Biaya *nonvalue-added* yang didapatkan dengan *activity analysis*, kemudian dieliminasi dengan menggunakan *kaizen costing*, yakni pengurangan biaya *nonvalue-added* menjadi *kaizen cost* dengan melakukan usaha-usaha *kaizen*.